

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada **Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020** tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.

Pada Triwulan II 2026, terdapat memontum Hari Raya Idul Adha serta libur panjang sekolah yang cukup mempengaruhi harga beberapa komoditas, berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pekalongan, berikut ini grafik perkembangan harga kebutuhan pokok di Kota Pekalongan pada Triwulan II 2026.

April - Juni 2026

Profesi	APRIL	MEI	JUNI
(m)	15.000	15.000	15.000
titih	15.000	15.000	15.000
um	15.000	15.000	15.000
ar)	140.000	140.000	140.000
ng	95.000	90.000	90.000
tr)	25.000	25.000	25.000
FC	45.000	45.000	45.000
ain	10.000	10.000	10.000
NG	40.000	40.000	40.000
agi	10.000	10.000	10.000
ah	10.000	10.000	10.000
PE	10.000	10.000	10.000
ng	35.000	45.000	40.000
ah	70.000	75.000	65.000
AH	40.000	45.000	45.000
an	30.000	30.000	30.000
ng	75.000	75.000	75.000
ata	10.000	10.000	10.000
nie	5.000	5.000	5.000
AU	25.000	25.000	25.000
on	10.000	10.000	10.000
ng)	65.000	65.000	65.000

Bahan Pangan Pokok dan Sembako Utama

- ## Daging, Telur, dan Hasil Perikanan

1. Daging Sapi Murni (Has Luar): Merupakan komoditas dengan nilai nominal tertinggi di dalam grafik. Harganya berada di puncaknya dan bergerak sangat stabil di level Rp140.000 dari April hingga Juni.
2. Daging Ayam Kampung: Menduduki posisi harga tertinggi kedua. Menunjukkan tren sedikit menurun secara bertahap, dimulai dari mendekati Rp98.000 pada bulan April, turun ke kisaran Rp95.000 pada Mei, dan menjadi sekitar Rp92.000 pada Juni.

Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Kampung: Daging ayam ras relatif stabil di kisaran

3. Rp38.000 hingga Rp40.000. Sementara itu, telur ayam kampung mengalami kenaikan tipis pada bulan Mei sebelum kembali melandai di bulan Juni pada kisaran Rp26.000 hingga Rp28.000 per 21 butir.
4. Ikan dan Hasil Laut: Ikan Asin Teri dan Udang Basah (sedang) bertahan di tingkat harga yang cukup tinggi, masing-masing berada di rentang Rp76.000–Rp78.000 dan Rp64.000–Rp65.000. Sementara itu, Ikan Laut Kembang mencatatkan kenaikan harga secara beruntun dari Rp32.000 pada April, naik ke Rp39.000 pada Mei, dan mencapai Rp40.000 pada Juni.

Komoditas Hortikultura dan Bumbu Dapur

Kelompok ini merupakan pemicu utama dinamika perubahan harga (price volatility) sepanjang Triwulan 2:

1. Cabe Merah Besar / Teropong: Mengalami lonjakan signifikan pada bulan Mei hingga menyentuh kisaran Rp50.000 dari posisi awal April di kisaran Rp34.000, sebelum akhirnya melandai kembali ke tingkat Rp40.000 pada bulan Juni.
2. Cabe Merah Keriting dan Cabe Rawit Merah: Kedua jenis cabai ini kompak mengalami puncak harga (*peak price*) di bulan Mei. Cabe Rawit Merah mencapai tingkat tertinggi di atas Rp70.000 pada bulan Mei, lalu mengalami penurunan cukup tajam pada bulan Juni ke kisaran Rp62.000.
3. Bawang Merah: Menunjukkan kurva kenaikan harga secara berkesinambungan (uptrend). Dimulai dari kisaran Rp36.000 pada bulan April, meningkat menjadi Rp48.000 pada bulan Mei, dan mencapai puncaknya di kisaran Rp51.000 pada bulan Juni.
4. Bawang Putih (Hongan dan Kating): Keduanya mengalami kenaikan harga yang halus dan relatif terkendali di kisaran Rp30.000 hingga Rp37.000.

Bahan Olahan, Tepung, dan Buah-Buahan

1. Tepung Terigu dan Olahan Kedelai: Tepung terigu berbagai varian protein, kacang kedelai impor, tahu putih, dan tempe bertahan seragam di kisaran harga Rp10.000.
2. Susu Pabrikan: Seluruh produk susu bubuk dan susu kental manis berbagai merek berada pada tingkat harga yang datar (*flat*), berkisar antara Rp11.000 hingga Rp48.000 tergantung pada jenis kemasan dan mereknya.
3. Buah-Buahan: Jeruk lokal menunjukkan kenaikan kecil pada bulan Mei dan Juni ke rentang Rp20.000, sedangkan pisang ambon cenderung stabil di kisaran Rp10.000 hingga Rp12.000.

Kesimpulan Pola Pergerakan Harga

1. Puncak Tekanan Harga Hortikultura di Bulan Mei: Sebagian besar komoditas cabai mengalami tekanan kenaikan harga terbesar pada bulan Mei, yang kemudian melandai pada bulan Juni seiring masuknya pasokan baru atau stabilisasi permintaan.
2. Perhatian Khusus Bawang Merah: Berbeda dengan cabai yang melandai di bulan Juni, Bawang Merah mengalami kenaikan harga secara terus-menerus selama tiga bulan penuh, yang menandakan adanya gangguan pasokan atau kenaikan biaya distribusi yang konsisten selama Triwulan 2.
3. Kestabilan Komoditas Manufaktur dan Pangan Pokok: Bahan pangan utama seperti beras, minyak goreng, gula, serta produk hasil manufaktur pabrik relatif terlindungi dari gejolak harga sepanjang periode April hingga Juni 2026.

Tingkat Inflasi

Sementara itu mengenai inflasi, tingkat inflasi Kota Pekalongan mengacu pada Kota Tegal sebagai kota IHK. Pada April 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,30 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,79. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) bulan April 2026 masing-masing sebesar 0,09 persen dan 1,07 persen. Pada Mei 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,90 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,95. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) bulan Mei 2026 masing-masing sebesar 0,14 persen dan 1,21 persen. Pada Juni 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,24.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kota Pekalongan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode Triwulan II Tahun 2026 ini, antara lain:

1. Terbatasnya lahan pertanian;
2. Fluktuasi harga komoditas pangan, seperti cabe rawit, cabe merah, dan bawang merah, yang tidak terkait dengan jumlah ketersediaan (supply) maupun tingkat kebutuhan/permintaan (demand);
3. Kota Pekalongan bukan merupakan daerah pemasok sehingga harga ditentukan dari daerah pemasok atau daerah penghasil;
4. Cuaca juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap jumlah ketersediaan stok yang bermuara pada fluktuasi harga pada beberapa komoditas pangan di Kota Pekalongan;
5. Kondisi stabilitas ekonomi dan politik global yang mempengaruhi harga komoditas;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Pekalongan pada Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut :

1. Gerakan Pangan Murah

Hari/tanggal : Rabu, 1 April 2026

Jam : 07.00 WIB - selesai

Tempat : GOR Jetayu, Pekalongan.

Kegiatan Gerakan Pangan Murah yang dijadwalkan pada Rabu, 1 April 2026 pukul 07.00 WIB sampai selesai bertempat di GOR Jetayu, Pekalongan, diselenggarakan dengan tujuan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga bahan pangan pokok di masyarakat. Selain membantu mengendalikan laju inflasi daerah, kegiatan ini bertujuan mempermudah akses masyarakat untuk memperoleh bahan pangan pokok berkualitas dengan harga yang terjangkau di bawah harga pasar.

2. Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi

Hari/tanggal : Rabu, 29 April 2026

Jam : 09.00 WIB - selesai

Tempat :

- KPL Tani Jaya, Jalan Adi Sucipto, Kota Pekalongan
- KPL Lancar Tani, Jalan Ki Mangun Sarkoro, Kota Pekalongan
- CV Sembada Tani, Perum Montana Asri Blok C No 12 Kajen

Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi yang dilaksanakan pada Rabu, 29 April 2026 pukul 09.00 WIB sampai selesai berlokasi di KPL Tani Jaya (Jl. Adi Sucipto, Kota Pekalongan), KPL Lancar Tani (Jl. Ki Mangun Sarkoro, Kota Pekalongan), dan CV Sembada Tani (Perum Montana Asri Blok C No 12, Kajen), bertujuan untuk memastikan kelancaran, ketepatan sasaran, serta transparansi distribusi sarana produksi pertanian bersubsidi. Pengawasan ini dilakukan guna memastikan ketersediaan pasokan serta kesesuaian harga eceran di tingkat penyalur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

3. Capacity Building

Dalam rangka optimalisasi lahan eks rob di kawasan kecamatan Pekalongan utara, BI KPwl Tegal bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan mengadakan Capacity Building dengan Tema peningkatan produktivitas padi salin dengan aplikasi Digital Farming dan Bioremediasi pada lahan bekas Rob di Kota Pekalongan.

Acara ini dilaksanakan pada hari Senin, 6 April 2026, di Rumah makan Sego Dalem dengan di hadiri oleh Camat Pekalongan Utara, sekretaris kecamatan Pekalongan utara, sekretaris kelurahan Degayu, Kabid Pertanian TPH, serta pengurus dan anggota Poktan Degayu Tiga. Dengan mengundang narasumber Muahimin dari BPS Jawa Tengah.

Dalam sambutannya Assisten Manager Unit Pelaksanaan Pengembangan UMKM KPwl Tegal, Abror Widakdo mengatakan BI punya komitmen untuk terus membantu meningkatkan produktivitas padi salin karena berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat petani.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan Lili Sulistyowati menyampaikan "pemerintah kota Pekalongan berupaya semaksimal mungkin agar lahan sawah bisa produktif dimanfaatkan oleh petani, karena keterbatasan anggaran, kami mengajak berbagai stakeholder untuk terlibat salah satunya BI, dan support BI luar biasa. Semoga bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya petani di kawasan eks rob".

Pada kesempatan ini , BI akan memfasilitasi dengan membuat demplot seluas 3 Ha, dengan berbasis aplikasi digital farming dan sebagian lahan akan diarahkan ke pusat perbenihan padi biosalin.

4. Kegiatan Penanaman Padi Biosalin.

Menindaklanjuti acara Capacity Building yang dilakukan pada tanggal 6 April 2026 silam, pada tanggal 6 Mei 2026 Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan mengadakan kegiatan tanam padi biosalin di Poktan Degayu Tiga dengan menggunakan Rice Transplanter. Kegiatan yang di fasilitasi BI KPwl Tegal ini menitikberatkan pada Smart Farming, dimana mulai dari pengolahan lahan hingga panen berbasis pada mekanisasi pertanian.

Pengawasan Barang Beredar Menjelang Idul Adha 1447 H

5.

Hari/tanggal : Kamis-Jumat, 21-22 Mei 2026

Jam : 09.00 – selesai

Tempat :

- Pasar Kraton
- Pasar Banjarsari
- Superindo
- Yogya Mall
- Indomart KH Mansyur
- Alfamart KI Mangun Sarkoro
- A Mart WR Supratman
- Mi Mart Sultan Agung
- Toko Maju Bina Griya
- Herma Jaya Binatur
- Frozen Food Saelan Grogolan
- Para Penjual Hewan Qurban
- Distributor Minyak Goreng
- Agen Terlu
- Kios Kedelai
- Agen dan Pangkalan Gas LPG

Kegiatan Pengawasan Barang Beredar Menjelang Idul Adha 1447 H yang dilaksanakan pada Kamis-Jumat, 21-22 Mei 2026 pukul 09.00 WIB sampai selesai, mencakup peninjauan di pasar tradisional (Pasar Kraton, Pasar Banjarsari), ritel modern (Superindo, Yogya Mall, Indomart KH Mansyur, Alfamart KI Mangun Sarkoro, A Mart WR Supratman, Mi Mart Sultan Agung, Toko Maju Bina Griya, Herma Jaya Binatur, Frozen Food Saelan Grogolan), serta lokasi para penjual hewan kurban, distributor minyak goreng, agen telur, kios kedelai, dan agen/pangkalan gas LPG. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin perlindungan konsumen serta memastikan keamanan, kelayakan, mutu, dan ketersediaan komoditas pangan pokok maupun barang kebutuhan masyarakat menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 H.

6. Penyaluran Subsidi Harga Pangan

Hari/tanggal : Jumat, 12 Juni 2026

Jam : 08.00 WIB - selesai

Tempat : Halaman Kantor Kecamatan Pekalongan Selatan.

Kegiatan Penyaluran Subsidi Harga Pangan yang dijadwalkan pada Jumat, 12 Juni 2026 pukul 08.00 WIB sampai selesai bertempat di Halaman Kantor Kecamatan Pekalongan Selatan, diselenggarakan dengan tujuan untuk menjaga keterjangkauan daya beli masyarakat serta menekan laju inflasi daerah atas komoditas pangan pokok. Melalui intervensi subsidi harga ini, diharapkan beban ekonomi masyarakat sasaran dapat berkurang serta stabilitas pasokan pangan di wilayah Pekalongan tetap terjaga.

7. Pemberian Benih Nila

Benih ikan Nila dibagikan secara gratis kemasyarakat Kota Pekalongan dengan tujuan menstimulus kegiatan budidaya, meningkatkan kegiatan ekonomi dan menjaga ketersediaan dan harga ikan Nila. Pada Triwulan I Tahun 2026 benih yang diberikan kemasyarakat total 74.700 ekor dengan size 2-5 cm.

8. Melakukan pendataan dan pembinaan terhadap usaha coldstorage.

Dengan adanya coldstorage harga ikan di Kota Pekalongan bisa stabil, karena saat hasil ikan melimpah ikan bisa disimpan di coldstorage.

9. Pelayanan Pelelangan Ikan di TPI

Pelayanan Pelelangan Ikan di TPI setiap hari. Sehingga memudahkan nelayan menjual hasil ikan dan masyarakat mudah mendapatkan ikan dengan harga lebih murah.

10. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Jalan

Dalam rangka mendukung kelancaran distribusi perekonomian, dilakukan rehabilitasi dan rekonstruksi beberapa ruas jalan di Kota Pekalongan, yaitu :

- Rehabilitasi Decker Jalan Sumatra, Bendan Kergon.
- Rehabilitasi Saluran Pematas Jalan Otto Iskandar Dinata, Kalibaros.
- Rekonstruksi Jalan H. Agus Salim, Kauman.
- Pembangunan Saluran Drainase Jalan WR. Supratman, Panjang Baru.
- Rehabilitasi Jalan Hos Cokroaminoto, Kuripan Kertoharjo.
- Rehabilitasi Jalan Ampera, Kuripan Kertoharjo.
- Rehabilitasi Saluran Pematas Jalan Cendrawasih, Kandang Panjang.

11. Pengaturan Lalu Lintas dan Pengamanan (Pam)

Kegiatan pengaturan lalu lintas dilaksanakan secara rutin pada titik-titik rawan kemacetan dan kecelakaan, seperti persimpangan jalan utama, kawasan pendidikan, pasar, serta pusat aktivitas masyarakat. Pengaturan dilakukan pada jam-jam sibuk pagi dan sore hari guna mengurai kepadatan arus lalu lintas. Selain itu, petugas juga melaksanakan pengamanan (pam) pada kegiatan masyarakat, seperti acara keagamaan, kegiatan pemerintahan, serta kegiatan insidental lainnya yang berpotensi menimbulkan gangguan lalu lintas. Dalam pelaksanaannya, petugas melakukan pengaturan arus kendaraan, penyeberangan pejalan kaki, serta koordinasi dengan instansi terkait guna menjaga kelancaran dan keamanan di lokasi kegiatan.

12. Penanganan Perlintasan Sebidang

Kegiatan pada perlintasan sebidang meliputi pengawasan, pemantauan, serta penanganan terhadap fasilitas penunjang keselamatan. Petugas secara berkala melakukan pengecekan kondisi palang pintu, rambu, serta sistem peringatan dini untuk memastikan seluruh perangkat berfungsi dengan baik. Dalam periode ini juga dilakukan penanganan terhadap kerusakan fasilitas akibat faktor teknis maupun insiden di lapangan. Setiap gangguan yang terjadi segera ditindaklanjuti dengan perbaikan oleh petugas guna meminimalisir risiko kecelakaan. Selain itu, dilakukan pula koordinasi dengan pihak terkait untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang.

13. Pelaksanaan Operasi Laik Jalan

Operasi laik jalan dilaksanakan sebagai upaya pengawasan terhadap kendaraan yang beroperasi di jalan raya. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kendaraan memenuhi persyaratan teknis dan administratif sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, petugas melakukan pemeriksaan terhadap kondisi kendaraan, kelengkapan surat-surat, serta aspek keselamatan lainnya. Operasi ini juga diiringi dengan pemberian imbauan kepada pengemudi agar selalu menjaga kelaikan kendaraan.

14. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Bulan April 2026

Hari/tanggal : Senin, 20 April 2026

Jam : 08.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Tiga Negeri, Sekretariat Daerah Kota Pekalongan

Hasil :

1. TPID Kota Pekalongan mengikuti Rapat Koordinasi melalui Zoom Meeting yang dipimpin oleh Mendagri, Bapak Tito Karnavian. Rapat diikuti oleh Menteri PKP, Panglima TNI, Staff Kepresidenan, Direktur Sayuran dan Tanaman Obat, Direktur Utama Perum Bulog, Kepala BPS, Kepala Bapanas, Kepala BPOM, BPJPH, para Kepala Daerah dan Forkopimda se-Indonesia.
2. Dinamika Perkembangan Ekonomi Nasional

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian melaporkan pertumbuhan ekonomi yang kuat pada 2025 dan menargetkan peningkatan lebih lanjut pada 2026 melalui reformasi dan program prioritas.

3. Tingkat Inflasi dan IPH
 - Inflasi Indonesia peringkat 121 dari 190 negara di dunia (diurutkan dari angka inflasi terendah hingga tertinggi).
 - Terjadi inflasi di Maret 2026 yang lebih rendah dari pada bulan sebelumnya.
 - Inflasi tahunan Maret 2026 lebih tinggi dibandingkan inflasi tahunan Maret 2025
 - Tingkat inflasi nasional tahun ke tahun (Maret 2026 terhadap Maret 2026) sebesar 3,48 %. Dengan komoditas penyumbang utama andil inflasi adalah tarif listrik, emas perhiasan, daging ayam ras, ikan segar, dan beras.
 - Inflasi Bulan ke Bulan (Maret 2026 terhadap Februari 2026) sebesar 0,41%. Komoditas penyumbang utama andil inflasi adalah ikan segar, daging ayam ras, bensin, angkutan antar kota, dan beras.
 - Provinsi dengan inflasi (y-o-y) tertinggi adalah Aceh. Kabupaten dan Kota dengan inflasi tertinggi adalah Aceh Tengah dan Kota Gunungsitoli.
 - Pada M1 April 2026, tercatat sebanyak 21 provinsi mengalami kenaikan IPH dan 17 provinsi mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya.
 - Komoditas penyumbang andil kenaikan IPH di 21 Provinsi yang mengalami kenaikan IPH adalah cabai rawit dan cabai merah
4. Pertumbuhan ekonomi
 - Tingkat pertumbuhan tahunan PDB Indonesia peringkat 45 dari 185 negara di dunia (diurutkan dari pertumbuhan PDB (y-o-y) tertinggi hingga terendah).
 - Ekonomi Indonesia 2025 tumbuh 5,11% (sepanjang tahun 2025).
 - Ekonomi Indonesia tumbuh 5,39 persen (y-o-y) pada triwulan IV 2025 secara spasial, pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di wilayah Sulawesi. Sepanjang tahun 2025,

wilayah Jawa dan Sulawesi tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi nasional.

5. Kebijakan Transformasi Budaya Kerja Nasional dan Kebijakan Energi

- Akselerasi budaya kerja digital
- Kebijakan Work From Home (WFH)
- Sektor layanan publik dan sektor strategis dikecualikan dari WFO
- Sektor pendidikan tetap luring
- Masyarakat diimbau untuk melakukan efisiensi energi

15. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Bulan Mei 2026

Hari/tanggal : Senin, 25 Mei 2026

Jam : 08.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Tiga Negeri, Sekretariat Daerah Kota Pekalongan

Hasil :

1. TPID Kota Pekalongan mengikuti Rapat Koordinasi melalui Zoom Meeting. Rapat Koordinasi dipimpin oleh Sekjen Kemendagri, Bapak Tomsu Tohir. Dengan Narasumber Kepala Bapanas, Kepala Staf Kepresidenan, Kementan, Panglima TNI, Jamdatun, Bulog, BPS, dan Kemendagri.
2. Pada momen hari raya Idul Adha tahun 2022-2025 secara umum terjadi inflasi. Akan tetapi, pada hari raya Idul Adha tahun 2024 terjadi deflasi. Secara historis tahun 2022-2025, tingkat inflasi pada momen hari raya Idul Adha biasanya lebih rendah dibandingkan momen Ramadhan dan hari raya Idul Fitri. Kecuali pada tahun 2022, tingkat inflasi momen hari raya Idul Adha lebih tinggi dibandingkan momen hari raya Idul Fitri.
3. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau menjadi kelompok yang seringkali menyumbang andil inflasi tertinggi pada momen hari raya Idul Adha. Pola berbeda yang terjadi pada Juni 2024, ketika terjadi deflasi pada kelompok ini, didorong penurunan harga bawang merah, tomat, daging ayam ras, dan telur ayam ras.
4. Menurut komponen, komponen harga bergejolak menyumbang andil inflasi terbesar pada momen hari raya Idul Adha 2022 dan 2025 serta andil deflasi terbesar pada momen hari raya Idul Adha 2024. Sedangkan komponen inti menyumbang andil inflasi terbesar pada momen hari raya Idul Adha 2023.
5. Pada M3 Mei 2026, tercatat sebanyak 17 provinsi mengalami kenaikan IPH dan 21 provinsi mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. Komoditas penyumbang andil kenaikan IPH di 17 provinsi yang mengalami kenaikan IPH adalah cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah.
6. Kota Pekalongan termasuk dalam daerah yang mengalami kenaikan harga cabai pada minggu ke III Mei, dengan perubahan IPH sebesar 34.27% terhadap April 2026.
7. Kota Pekalongan termasuk dalam daerah yang mengalami kenaikan harga minyak goreng pada minggu ke III Mei, dengan perubahan IPH sebesar 1.17% terhadap April 2026.
8. Kota Pekalongan termasuk dalam daerah yang mengalami kenaikan harga bawang merah pada minggu ke III Mei, dengan perubahan IPH sebesar 7.49% terhadap April 2026.
9. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga dua minggu berturut-turut di Kota

Pekalongan adalah Pisang, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras.

16. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Bulan Juni 2026

Hari/tanggal : Senin, 8 Juni 2026

Jam : 08.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Tiga Negeri, Sekretariat Daerah Kota Pekalongan

Hasil :

1. TPID Kota Pekalongan mengikuti Rapat Koordinasi melalui Zoom Meeting. Rapat Koordinasi dipimpin oleh Sekjen Kemendagri, Bapak Tomsu Tohir. Dengan Narasumber BAPANAS, BPS, BULOG, Jamdatun, Kemendag, Kementan, TNI, dan BPJPH.
2. Terjadi inflasi di Mei 2026 yang lebih tinggi daripada inflasi April 2026. Inflasi Bulan Mei 2026 terhadap April 2026 sebesar 0,28%. Inflasi Y-O-Y Mei 2026 terhadap Mei 2025 sebesar 2025. Inflasi tahun kalender (Mei 2026 terhadap Desember 2025) sebesar 1,35%.
3. Pada Mei 2026, kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami inflasi sebesar 0,39% dengan andil inflasi sebesar 0,12%. Beberapa komoditas yang menjadi penyumbang utama inflasi dari kelompok ini di antaranya adalah cabai merah, minyak goreng, bawang merah, tomat, dan beras dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,08%; 0,04%; 0,04%; 0,03%; 0,02%.
4. Pada Mei 2026, selain memberikan sumbangan andil inflasi, beberapa komoditas dari kelompok makanan, minuman dan tembakau juga memberikan andil sebagai peredam inflasi. Beberapa komoditas tersebut mengalami deflasi dan menyumbang andil deflasi, di antaranya adalah komoditas daging ayam ras, telur ayam ras, dan bawang putih dengan masing-masing andil deflasi sebesar 0,06%; 0,05%; dan 0,01%
5. Pada Mei 2026, kelompok transportasi mengalami inflasi sebesar 0,61% dengan andil inflasi sebesar 0,07%. Inflasi disumbang oleh kenaikan harga bensin, tarif angkutan udara, pelumas/oli mesin, dan solar dengan masing-masing andil inflasi sebesar 0,02%; 0,02%; 0,01%; dan 0,01%
6. Pada Mei 2026, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya kembali mengalami deflasi sebesar 0,74 persen dengan andil deflasi sebesar 0,05 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi terdalam pada kelompok ini adalah komoditas emas perhiasan. Emas perhiasan mengalami deflasi sebesar 2,67 persen dengan andil deflasi sebesar 0,06 persen. Komoditas ini telah mengalami deflasi 3 bulan berturut-turut (Maret—Mei 2026)
7. Kota Pekalongan termasuk daerah yang mengalami kenaikan harga cabai merah pada Minggu ke I Juni dengan perubahan sebesar 2,99% terhadap Mei 2026.
8. Kota Pekalongan termasuk daerah yang mengalami kenaikan harga cabai merah pada Minggu ke I Juni dengan perubahan sebesar 15,23 % terhadap Mei 2026.

Kemendagri menyampaikan agar pemerintah daerah melakukan intervensi dengan melakukan upaya stabilisasi harga terhadap komoditas yang mengalami kenaikan dua minggu berturut-turut yaitu: Bawang Merah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pekalongan pada Triwulan II 2026 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Pekalongan dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Jawa Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Pekalongan.
 2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
 3. Pentingnya adaptasi kebijakan dan aksi untuk menghadapi situasi yang tidak terduga.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pekalongan pada Triwulan II 2026 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang
2. Mengidentifikasi Strategi Aksi mengantisipasi ketersediaan pangan dalam kondisi yang tidak ideal.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.